

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin hari lahan pertanian di daerah perkotaan semakin sulit dijumpai. Lahan pertanian yang minim di perkotaan terjadi karena sudah banyak pengalihan fungsi lahan pertanian menjadi perkantoran, industri, perumahan, dan lain-lain. Hal ini bila dibiarkan begitu saja tentu bisa mengganggu ketahanan pangan dalam suatu negara. *Urban farming* atau pertanian perkotaan, bisa menjadi alternatif bagi ketahanan pangan. *Urban farming* menjadi tren dan kegiatan baru yang digemari banyak orang terutama di daerah perkotaan. Pemanfaatan pekarangan rumah yang masih tersisa, berkebun di rumah merupakan solusi metode pertanian kota dengan konsep berkebun di lahan yang terbatas.

Hidroponik adalah salah satu metode *urban farming* yang bisa diterapkan dalam aktivitas yang cocok dalam memanfaatkan pekarangan di sekitar rumah yang berada di perkotaan untuk pemenuhan kebutuhan sayur skala rumah tangga. Teknik hidroponik memiliki kemungkinan lebih banyak tanaman pangan tumbuh di lahan sempit, sedikit air, hemat pupuk dan bisa mengurangi polusi. Dalam hal ini sayuran menjadi komoditi yang paling sering digunakan masyarakat dalam menanam secara hidroponik.

Pengenalan dan informasi terkait hidroponik sudah banyak tersebar dan dengan mudah didapatkan. Pembelajaran mengenai tata cara dan teknik budidaya tanaman menggunakan hidroponik juga banyak di bagikan secara bebas dan dapat diakses secara *online*, contohnya pada *platform Youtube*. Namun, masih banyak juga yang merasa kebingungan dan membutuhkan sarana untuk bertanya ataupun bertukar informasi untuk mengenal lebih dalam lagi tentang teknik hidroponik. Pelatihan hidroponik adalah salah satu wadah yang dapat digunakan sebagai tempat pengenalan dan pembelajaran terkait hidroponik secara langsung. Pelatihan hidroponik juga dapat memudahkan masyarakat dalam hal bertanya ataupun mendapatkan informasi secara langsung tentang masalah yang ditemui dilapangan.

Forest Farm merupakan perusahaan yang menghasilkan produk sayur-sayuran dan memiliki kebun dengan luas tanah 2300 m². Forest Farm adalah salah satu perusahaan bidang pertanian yang menerapkan *urban farming* dengan metode hidroponik, karena lokasi kebunnya yang berada di perumahan daerah Kabupaten Bogor, Jawa Barat dan memiliki lokasi yang strategis.

Terjadinya peningkatan tenaga kerja, salah satunya peningkatan yang terjadi pada lapangan usaha pertanian di perkotaan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Peningkatan lapangan usaha pertanian di perkotaan

Tahun	Presentase (%)	
	Pedesaan	Perkotaan
2019	80,02	19,98
2020	78,03	21,97
2021	77,71	22,29

Sumber: BPS (2021)

Adanya peningkatan pertanian di daerah perkotaan yang dapat diartikan dengan peningkatan minat bertani didaerah perkotaan semakin meningkat

diakibatkan adanya pembatasan aktivitas di luar rumah saat pandemi, masyarakat menjadi lebih rutin beraktivitas di kebun pekarangan (Boleu *et al.* 2021). Hal ini dapat menjadikan peluang bagi perusahaan untuk mendirikan unit bisnis baru yaitu pelatihan hidroponik. Forest Farm juga memiliki kekuatan yang berasal dari sumberdaya yang dimiliki dan dapat dimanfaatkan. Pelatihan hidroponik ini diharapkan dapat menjadi wadah yang tepat bagi masyarakat, pelajar, maupun institusi dan perusahaan yang tertarik untuk bekerjasama dan belajar terkait hidroponik lebih dalam lagi bersama Forest Farm Bogor.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang pada bab pendahuluan, adapun tujuan dari penelitian kajian pengembangan bisnis ini yaitu:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis menggunakan analisis SWOT,
2. Menyusun rencana ide pengembangan bisnis melalui *Business Model Canvas*,
3. Menganalisis aspek finansial pendirian unit bisnis menggunakan metode analisis laporan laba rugi dan *R/C ratio*.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies